

**MOTIVASI KERJA DALAM PELAKSANAAN TUGAS
PERANGKAT NAGARI DI NAGARI AMPING PARAK
TIMUR KECAMATAN SUTERA KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Negara*



OLEH :

**ARIF RISWANTO HADINATA
2007/84315**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

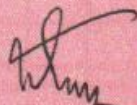
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari Di
Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir
Selatan
Nama : Arif Riswanto Hadinata
NIM : 2007/84315
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Prodi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 November 2013

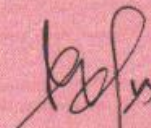
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr.H.Helmi Hasan, M.Pd
NIP.19490614197503 1 002

Pembimbing II



Drs.H.Muhandi Hasan, M.Pd
NIP. 19511005198010 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis 07 November 2013 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Motivasi Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari Di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Arif Riswanto Hadinata
NIM : 2007/84315
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Prodi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 November 2013

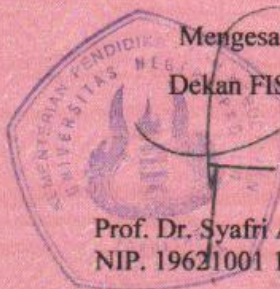
Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Drs.H.Muhardi Hasan, M.Pd
Anggota	: Drs. Yasril Yunus, M.Si
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D

Tanda Tangan



Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Arif Riswanto Hadinata: NIM.2007/84315. Motivasi Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari Di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana Motivasi Kerja dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan . Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi kerja dari perangkat nagari di kantor walinagari Amping Parak Timur, Selain itu untuk mengetahui upaya yang ditempuh untuk melihat seberapa besar motivasi perangkat nagari dalam pelaksanaan tugas di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat deskripsi. sebagai gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi kerja dalam pelaksanaan tugas perangkat nagari di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dapat di gambarkan melalui 1. Gaji atau Upah yang diterima perangkat nagari sesuai dengan tugas dan fungsi pokoknya, 2. Penghargaan atau Prestise yang diterima perangkat nagari dari masyarakat, 3. Kondisi lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam peningkatan motivasi kerja perangkat nagarinya berupa peningkatan kemampuan penggunaan teknologi informasi yang berguna bagi peningkatan kehidupan dari perangkat nagari tersebut.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Shalawat dan salam senantiasa kepada makhluk-Nya yang terbaik dan manusia termulia Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Dengan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Motivasi kerja dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.”** Ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Secara khusus skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Asril S. dan Ibunda tercinta Asni Taher atas do'a dan kasih sayang yang terus mengalir tidak pernah putus, pengertian, pengorbanan, dan dukungannya kepada penulis. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada Adinda Arfhi Rinaldo Exsadova, dan Faula Dania Safitri yang senantiasa memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR.Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang .
3. Bapak Walinagari Amping Parak Timur, perangkat nagari yang mengabdikan di Kantor Wali Nagari Amping Parak Timur.
4. Bapak Dr.H. Helmi Hasan, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs.H.Muhardi Hasan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan saran, bimbingan, masukan dan kritik kepada peneliti selama ini, termasuk juga dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Kardjuni Dt.Maani, M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.

10. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua Bapak Asril S. Dan Ibuk Asni yang selalu memberikan semangat, doa dan jasa yang tidak bisa diungkapkan dalam bentuk kata-kata, serta kedua orang adik saya Arfhi Rinaldo Exsadova semangat bro semoga dapat menyelesaikan semua masalahmu, kepada Faula Dania Safitri kejar cita-citamu jangan menyerah ya.
11. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan IAN 2007 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang 7 November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang1

B. Identifikasi Masalah7

C. Batasan Masalah,.....8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motivasi Kerja10

2. Teori Motivasi Kerja.....16

B. Kerangka Konseptual28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian29

B. Lokasi Penelitian30

C. Informan Penelitian30

D. Jenis dan Sumber Data31

E. Uji Keabsahan Data.....32

F. Teknik Analisis Data	33
-------------------------------	----

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
a. Sejarah Kantor Nagari Amping Parak Timur.....	35
b. Struktur Organisasi Kantor Nagari Amping Parak Timur ...	36
B. Temuan Khusus	
1. Gambaran Umum Motivasi Kerja dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari.....	38
2. Kendala yang di hadapi dalam meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Nagari Di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	49
3. Upaya yang di lakukan oleh Pemerintahan Nagari Amping Parak Timur untuk meningkatkan motivasi kerja Perangkat Nagari dalam pelaksanaan tugasnya.....	51
C. Pembahasan	
1. Gambaran Umum Motivasi Kerja dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari.....	53
2. Kendala yang di hadapi dalam meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Nagari Di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera.....	61

3. Upaya yang di lakukan oleh Pemerintahan Nagari Amping Parak Timur untuk meningkatkan motivasi kerja Perangkat Nagari dalam pelaksanaan tugasnya.....	64
---	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini semakin disadari bahwa aset dalam menjalankan roda organisasi adalah manusia. Manusia merupakan unsur terpenting, hal ini dapat dipahami karena manusia menduduki posisi sentral dan tidak dapat digantikan peranannya sebagai pemikir yang rasional dalam mengelola, menggerakkan dan mengendalikan segenap sumber daya lainnya.

Sekalipun tidak dapat disanggah bahwa alat produksi lainnya seperti modal, sarana kerja, bahan baku metode kerja tetap diperlukan serta mempunyai arti penting. Oleh karena itu pemeliharaan hubungan yang kontinyu dan serasi dengan karyawan dalam setiap organisasi menjadi sangat penting (Robbins, 2001).

Masalah pelayanan publik di Indonesia masih sangat memprihatinkan, karenanya pemerintah masih perlu membuat strategi dan kebijakan agar dapat memenuhi hak azazi warga negara dan membutuhkan solusi menyeluruh untuk membuat pelayanan publik yang baik. Motivasi kerja perangkat nagari terkait erat dengan ada tidaknya perhatian dan komitmen para pengambil kebijakan dalam organisasi dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan perangkat nagari, baik yang sifatnya materil maupun non materil. Dalam konteks pemikiran demikian, maka kepentingan organisasi haruslah searah dengan kepentingan perangkat nagari agar nantinya menciptakan prestasi kerja yaitu produktivitas kerja yang maksimal (Robbins, 2001).

Sehubungan dengan meningkatnya berbagai tuntutan kepada pemerintah nagari dalam hal pelayanan maka telah menjadi suatu agenda penting bagi organisasi untuk melakukan penyempurnaan atau penataan. Hal ini dimaksudkan agar dapat menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dengan baik, mengingat semakin luasnya kewenangan pemerintah daerah otonom dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, maka kemampuan daerah dalam mengelola sumber-sumber yang dimiliki, dituntut untuk menjadi semakin besar pula.

Termasuk pengelolaan sumber daya manusia, khususnya aparat pemerintahan atau perangkat nagari yang ada pada semua tingkatan dan jajaran daerah otonom yang bersangkutan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Dengan semakin derasnya arus reformasi di segala bidang kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah krisis ekonomi yang melanda negeri ini, peran dan produktivitas perangkat nagari yang bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme menjadi tuntutan masyarakat.

Bertolak dari motivasi kerja perangkat nagari ada, beberapa hal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja perangkat nagari tersebut baik yang ada pada tingkat yang paling tinggi maupun yang terendah termasuk di Nagari. Hal seperti ini yang menjadi perhatian utama oleh pemerintah setempat dalam peningkatan motivasi kerja aparaturnya. Hal ini mengakibatkan terjadi dilema pada diri perangkat nagari tersebut, disatu pihak mereka dituntut untuk mengabdikan semaksimal mungkin untuk melayani kepentingan masyarakat, yang sementara di pihak lain mereka selalu mendapat tuntutan dari masyarakat yang tidak percaya lagi sepenuhnya kepada aparatur pemerintah ditambah dengan adanya krisis

ekonomi yang semakin parah sehingga tidak ada perimbangan antara penghasilan atau gaji yang diterima dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Kondisi ini terlihat dari motif perangkat nagari yang tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Isbandi Rukminto Adi dalam Uno, 2008:3). Sedangkan menurut Hasibuan (1996: 95), motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dalam segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Pada kondisi nyata yang terjadi di lapangan berbagai proses motivasi banyak dilakukan oleh berbagai instansi yang ada pada suatu daerah, hal ini merupakan bagian dari penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan peraturan yang ada. Keadaan ini dapat dilihat seperti proses administrasi yang terjadi di suatu instansi pemerintahan, dimana jika administrasinya dapat berjalan dengan baik maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerjanya berjalan dengan baik. Perangkat kerja yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan dan yang memiliki kedisiplinan tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan (observasi tanggal 26 Agustus 2012).

Sebagai contoh, di suatu unit lembaga pemerintahan misalnya, sekitar 25% dari perangkat nagari, baik tingkat atas, menengah atau tingkat bawah, benar-benar bekerja keras dengan memanfaatkan semua waktu kerja yang ada. Ada diantara mereka yang terpaksa bekerja lembur karena mengejar batas waktu

penyelesaian kerja atau selalu dikejar "dead line". Sementara itu 75% perangkat nagari tidak memanfaatkan jam kerja yang ada, bahkan cenderung untuk mengurangi jam kerja. Banyak diantara perangkat nagari tersebut yang mengisi waktu kerjanya dengan duduk-duduk ngobrol, menelpon keluarga atau teman, ataupun izin ke luar kantor untuk urusan-urusan yang tidak berkaitan dengan tugas pekerjaannya (Muchdarsyah Sinungan 2000:2). Kondisi ini dapat terlihat dari seringnya perangkat nagari yang datang tidak sesuai dengan jam kantor yang di tentukan, ada beberapa perangkat nagari yang mangkir dari pekerjaannya sebagai bagian dari kantor Walinagari, sehingga keefektifan pelayanan yang akan di berikan oleh perangkat nagari lainnya kepada masyarakat tidak berjalan sesuai dengan yang seharusnya, hal ini yang menjadi salah satu faktor untuk melihat apa yang menjadi motivasi kerja seorang perangkat nagari dalam pelaksanaan tugasnya dikantor Walinagari.

Merujuk dari masalah yang muncul di atas, nagari sebagai lambang mikrokosmik dari sebuah tatanan makrokosmik yang lebih luas, saling awas dan saling imbang antara lembaga Kerapatan Adat Nagari (*Yudikatif*), Badan Perwakilan Rakyat Nagari (*Legislatif*) dan Pemerintah Nagari (*eksekutif*), sistem tatanan pemerintahan tingkat nagari ini sebagai republik-republik kecil yang bersifat *self contained*, otonom, *civilsociety* yang relatif mampu membenahi diri sendiri.

Nagari juga adalah sumber identitas dan sekaligus sumber rujukan serta aspirasi (Mochtar Naim dalam Latief et al, 2004). Nagari di Minangkabau sudah memiliki unsur negara modern, yaitu adanya rakyat yang hidup berkelompok, bersuku-suku, mempunyai wilayah yang jelas batas-batasnya yang disebut dengan *basasok bajurami, bermamak, berkemenakan* menggambarkan pola pemerintahan (Amir M.S dalam Latief et al, 2004). Nagari adalah Kesatuan Masyarakat Hukum adat dalam daerah yang mempunyai wilayah dengan batas-batasnya tertentu, mempunyai harta benda kekayaan sendiri, berwenang mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No.8 Tahun 2007).

Demikian juga perangkat kerja yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan. Pada akhirnya perangkat kerja yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja yang baik karena waktu kerja dimanfaatkannya sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam kondisi ini seorang perangkat nagari yang memiliki motivasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya akan menjadi perangkat nagari yang disiplin, hal ini di pengaruhi oleh motivasi yang di berikan pada instansi tempatnya bekerja.

Pada keadaan nyata yang terjadi di lapangan, masalah-masalah yang sering muncul dan terjadi di kantor wali nagari biasanya banyak menyentuh proses pelaksanaan tugas yang di lakukan oleh perangkat pada nagari tersebut. Dalam konteks yang terjadi di lapangan perangkat kerja yang ada di nagari akan bekerja

secara baik dengan berbagai motivasi yang berbeda-beda. Dari hasil observasi fenomena yang terjadi bahwa motivasi kerja aparatur disinyalir masih perlu di tingkatkan atas adanya indikasi menurunnya semangat kerja perangkat nagari serta jam pulang perangkat nagari yang tidak tepat waktu. Kondisi ini di tunjukan, seperti datang ke kantor yang terkadang tidak sesuai dengan jam kantor, melaksanakan tugas sebagai pelayan publik terkadang masih setengah hati dan berbagai hal lain yang merupakan bagian terpenting dalam proses pelayanan publik di suatu nagari (observasi awal tanggal 26 Agustus 2012).

Mengingat Nagari adalah ujung tombak yang bersentuhan langsung dengan masalah-masalah masyarakat, maka pelayanan yang diberikan sangat berpengaruh terhadap citra pelayanan publik di mata masyarakat. Artinya, jika pelayanan di tingkat kecamatan baik, maka secara umum tanggapan masyarakat terhadap pelayanan publik juga baik, begitupula sebaliknya.

Oleh karena itu, kewajiban aparat atau perangkat nagari yang berdaya guna dan berhasil guna, maka pemimpin pada semua tingkatan dan jajaran di daerah otonom diuntut memiliki kemampuan manajerial dalam rangka menggerakkan organisasi (observasi awal tanggal 26 Agustus 2012)

Pemerintahan nagari dapat meningkatkan motivasi kerja aparaturnya dalam penyelenggaraan pemerintahan merupakan suatu langkah yang mutlak dilaksanakan, mengingat bahwa kecamatan merupakan organisasi pemerintahan terdepan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat secara langsung yang didalamnya terdiri dari sekumpulan orang-orang yang bekerja sama dengan latar belakang dan kepentingan yang

berbeda-beda. Dalam hal ini penulis menitikberatkan penelitian kepada proses pelaksanaan tugas perangkat nagari di bidang pelayanan publik. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman aparatur pemerintahan nagari tentang sistem, peran dan fungsi aparatur pemerintahan dalam menyelenggarakan sistem pemerintahan nagari (Supriyadi:2003).

Hal tersebut sangat mempengaruhi perangkat nagari dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam proses pelayanan publik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin menuliskan skripsi dengan judul :*“Motivasi Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari di Nagari Amping Parak Timur di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”*.Semoga hal ini menjadi pertimbangan bagi Pemerintahan nagari untuk lebih meningkatkan motivasi perangkat nagari untuk menjadi lebih baik nantinya.

B. Identifikasi Masalah

Dalam hal ini penulis dapat melihat identifikasi masalah dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Banyaknya perangkat nagari yang belum melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Tidak terlihatnya motivasi yang lebih dari perangkat nagari dalam proses pelayanan administrasi.
3. Masih kurangnya tenaga manusia atau SDM yang berkualitas di Nagari.
4. Belum tumbuhnya kesadaran dari perangkat nagari dalam peningkatan pelayanan di Nagari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fenomena-fenomena yang dilihat, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi menjadi Motivasi Kerja dalam Pelaksanaan tugas Perangkat nagari di Nagari Amping Parak Timur di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di kemukakan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Motivasi kerja perangkat nagari dalam melaksanakan tugasnya di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja perangkat nagari di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah Upaya yang di lakukan oleh Pemerintahan Nagari Amping Parak Timur untuk meningkatkan motivasi para perangkat nagarinya?

E. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini juga harus di ketahui bahwa kegunaan dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak kantor Wali nagari dalam mengambil langkah-langkah yang efektif dalam pemenuhan kepuasan kerja perangkat nagari serta peningkatan motivasi kerja perangkat nagari guna pencapaian tujuan nagari tersebut.

Disamping itu melalui penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai aspek-aspek sumberdaya manusia. Berdasarkan dengan judul dan masalah penelitian yang ada di atas, dapat dirumuskan beberapa tujuan dari penelitian:

1. Mengetahui secara teoritis bagaimana gambaran motivasi kerja menjadi hal yang paling penting dalam suatu nagari.
2. Melihat bagaimana peran Wali Nagari dalam proses peningkatan motivasi kerja perangkat nagari yang ada di Kantor Wali Nagari.
3. Mengetahui apa saja upaya-upaya yang di lakukan Wali Nagari dalam meningkatkan motivasi perangkat kerja di nagarinya.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang di jelaskan diatas, dapat diambil beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat membantu kita untuk melihat sejauh mana pengaruh motivasi kerja terhadap pelaksanaan tugas perangkat nagari di suatu Kantor Walinagari.

2. Secara Praktis

Secara praktisnya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah nagari untuk dapat melihat berbagai aspek dalam proses pelaksanaan tugas di nagarinya masing- masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada BAB IV tentang Motivasi Kerja dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan lebih di lihat dari sudut pandang internal dari perangkat nagari tersebut yang lebih termotivasi oleh gaji ataupun upah yang diberikan oleh kantor walinagari, adanya prestise ataupun penghargaan atas segala bentuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari perangkat nagari tersebut, kondisi ;lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif demi mendukung pelaksanaan tugas dari perangkat nagari.
2. Dari kendala-kendala yang di temui peneliti dilapangan dapat di simpulkan bahwa pada dasarnya masih banyaknya perangkat nagari yang belum terampil dalam hal penggunaan teknologi informasi yang ada di Kantor Wali Nagari, hal lain yang dapat dilihat adalah perangkat nagari belum bisa memahami tugas dan fungsinya di Kantor Wali Nagari, 2 hal yang ada di atas tadi dapat menjadi penyebab rendahnya motivasi kerja perangkat nagari di Nagari Amping Parak Timur kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Dari hasil penelitian terhadap upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja perangkat nagari dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai perangkat nagari adalah adanya pemberian gaji ataupun upah yang sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta adanya bentuk penghargaan atau prestise dari masyarakat terhadap perangkat nagari yang mampu berprestasi dengan baik dalam hal memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat yang ada di sekitarnya, dan juga pemberian pelatihan yang terarah kepada perangkat nagari dalam penguasaan teknologi informasi sesuai kepentingan yang akan di lakukan, sehingga konsep motivasi kerja dapat di jalankan dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang Motivasi Kerja dalam Pelaksanaan Tugas Perangkat Nagari di Nagari Amping Parak Timur Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan, maka saran penulis yang dapat diberikan adalah :

1. Walinagari seharusnya mampu meningkatkan motivasi kerja perangkat nagari yang ada dalam hal pemberian pelayanan administrasi kepada masyarakat yang ada di sekitar Wilayah kenagariannya.
2. Meningkatkan dalam segi kepemimpinan yang ada di kantor walinagari, agar para perangkat nagari dapat bekerja maksimal dalam melayani kepentingan umum.

3. Walinagari seharusnya mampu meningkatkan kontrol terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perangkat nagari agar tetap berada pada alur atau aturan yang ada di nagari tersebut, sehingga penyelenggaraan administrasi di Wilayah nagari dapat di jalankan dengan baik.
4. Walinagari dalam hal ini harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakatnya agar tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kantor walinagari sebagai pondasi dasar dalam membangun nagari dapat tercapai dengan baik.
5. Agar Wali nagari dapat Memberikan pengarahan untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawab dan dapat mengemban tugasnya dengan baik kepada setiap unsur perangkat nagari yang ada di Nagari Amping Parak Timur Kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- AS Ruky. 2006. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gomes, Faustino Cardoso. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Burhan Bungin. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif pemahaman Filosofi dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- H Umar. 1999. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Edisi kedua. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- J Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lexy, Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Edisi revisi Remaja Rosdakarya.
- Miftah, Thoha. 2005. *Perilaku Organisasi, Konsep, Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Melayu S.P Hasibuan. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- M Manulang. 2000. *Manajemen Personalialia*. Edisi 3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Martharia. 1999. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja*. Skripsi. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- M. Rasjid Manggis Dt. Rajo Pangulu. *Minangkabau Sejarah Ringkas dan Adatnya* Sridharma, Padang, 1971.
- Prof. Dr. H.Sjofjan Thalib, SH dkk. *Studi Pelaksanaan Pemerintahan Nagari dan Efektifitasnya Dalam Pelaksanaan Pemerintahan di Sumatera Barat* . Balitbang Propinsi Sumatera Barat, Padang, 2002.
- Rusli Amran. *Sumatera Barat Hingga Plakat Panjang*. Sinat Harapan Jakarta. 1985.